



PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT PAKUWON JATI Tbk PERIODE 2014-2023

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND RETURN ON ASSETS ON PROFIT GROWTH AT PT PAKUWON JATI Tbk FOR THE 2014-2023 PERIOD

Muhamad Jaelani¹, Fakung Rahman²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: muhamadzay4@gmail.com^{1*}, dosen01812@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-08-2025

Revised : 14-08-2025

Accepted : 16-08-2025

Published : 18-08-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on Profit Growth, both partially and simultaneously. The method used in this study is a descriptive quantitative method with secondary data from the financial statements of PT Pakuwon Jati Tbk for the years 2014–2023. The analytical methods used in this study include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, correlation coefficient, and coefficient of determination using IBM SPSS version 26. The results of this study show that the Current Ratio has no effect on Profit Growth. This is evidenced by the t-test results showing a significance value of 0.063, a t-count of 2.274, and a t-table value of 2.447. It can be concluded that the significance value of $0.063 > 0.05$ and the t-count of $2.274 < t\text{-table of } 2.447$. Therefore, the null hypothesis (H_0) is accepted and the alternative hypothesis (H_a) is rejected. The Debt to Equity Ratio also has no effect on Profit Growth, as evidenced by a significance value of 0.178, a t-count of 1.525, and a t-table of 2.447. This indicates that the significance value of $0.178 > 0.05$ and the t-count of $1.525 < t\text{-table of } 2.447$, thus H_0 is accepted and H_a is rejected. Return on Assets does affect Profit Growth, as shown by a significance value of 0.017, a t-count of 3.282, and a t-table of 2.447. This indicates that the significance value of $0.017 < 0.05$ and the t-count of $3.282 > t\text{-table of } 2.447$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. The Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets simultaneously have an effect on Profit Growth. This is evidenced by the F-test results showing a significance value of 0.035, an F-count of 5.636, and an F-table of 4.757. It can be concluded that the significance value of $0.035 < 0.05$ and the F-count of $5.636 > F\text{-table of } 4.757$, thus H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets terhadap Pertumbuhan Laba baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder dari laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk Tahun 2014-2023. Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil signifikansi 0,063 t_{hitung} sebesar 2,274 dan t_{tabel} sebesar 2,447. Dapat dikatakan yakni signifikansi $0,063 > 0,05$ dan hasil perhitungan t_{hitung} 2,274 $< t_{tabel}$ 2,447. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil signifikansi 0,178 t_{hitung} sebesar 1,525 dan t_{tabel} sebesar 2,447. Dapat dikatakan yakni signifikansi $0,178 > 0,05$ dan hasil perhitungan t_{hitung} $1,525 < t_{tabel}$ 2,447. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. *Return On Assets* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t dengan hasil signifikansi 0,017 t_{hitung} sebesar 3,282 dan t_{tabel} sebesar 2,447. Dapat dikatakan yakni signifikansi $0,017 < 0,05$ dan hasil perhitungan t_{hitung} $3,282 < t_{tabel}$ 2,447. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F dengan hasil signifikansi 0,035 F_{hitung} sebesar 5,636 dan F_{tabel} sebesar 4,757. Dapat dikatakan yakni signifikansi $0,035 > 0,05$ dan hasil perhitungan F_{hitung} $5,636 > F_{tabel}$ 4,757. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets

PENDAHULUAN

Industri properti di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik setelah menghadapi tekanan berat akibat pandemi COVID-19. Pada periode 2020, pertumbuhan sektor ini sempat mengalami kontraksi seiring penurunan daya beli masyarakat dan perlambatan aktivitas ekonomi. Namun, memasuki 2021–2023, geliat pemulihan mulai terlihat, meskipun belum sepenuhnya optimal. PT Pakuwon Jati Tbk, sebagai salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun 2023, di mana pendapatannya meningkat sebesar 4% menjadi Rp6,20 triliun dengan kontribusi signifikan dari recurring income, khususnya segmen hotel dan pusat perbelanjaan. Laba bersih juga naik cukup tinggi hingga Rp2,38 triliun atau meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan bahwa meskipun sektor properti secara umum menghadapi keterbatasan, perusahaan dengan strategi dan portofolio kuat mampu memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi.

Fenomena menarik yang muncul adalah fluktuasi pertumbuhan laba PT Pakuwon Jati Tbk sepanjang periode 2014–2023. Pada tahun 2014 pertumbuhan laba tercatat sangat tinggi, yakni sebesar 128,66%, namun di tahun 2015 menurun drastis hingga minus 46,11%, dan bahkan mencapai penurunan terbesar pada tahun 2020 sebesar minus 65,46% akibat dampak pandemi. Di sisi lain, rasio keuangan seperti Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) justru relatif stabil dengan tren rata-rata yang tidak menunjukkan penurunan selama pertumbuhan laba. Ketidaksinkronan ini menimbulkan pertanyaan akademis apakah faktor-faktor tersebut benar-benar memiliki keterkaitan signifikan dengan dinamika pertumbuhan laba perusahaan.

Sudah banyak penelitian dimana variabel terikatnya Pertumbuhan Laba, seperti yang dilakukan oleh Panjaitan, R.Y. (2018), dimana hasil penelitiannya bahwa secara parsial baik *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Begitu pula dengan hasil uji F, bahwa secara simultan 3 variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Lain lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Septinia, N. P. (2022) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil uji t secara parsial *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, dan dari uji F secara simultan variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.



Tinjauan Pustaka

1. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:66), “analisis laporan keuangan adalah Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.”

2. Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2018:49) “rasio keuangan adalah suatu kajian yang digunakan untuk membandingkan antara jumlah-jumlah yang ada pada laporan keuangan dengan mempergunakan cara-cara yang dianggap representatif untuk diterapkan”.

3. *Current Ratio (CR)*

Menurut Kasmir (2018:134), “*Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

4. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2016:157) “DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”.

5. *Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2019:21) “*Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan”.

6. Pertumbuhan Laba

Menurut Ardianto (2019:100) "Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, bisa disebut juga dengan pendapatan bersih atau net earning". Sedangkan menurut (PSAK 46,2018) Laba akuntansi yaitu laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2019:30) “penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Pakuwon Jati Tbk yang berlokasi di Gandaria 8 Office Tower 32nd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda No 8, RT 10/RW.6, Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus ibukota Jakarta 12240. Untuk memperoleh data dan informasi di dalam skripsi ini, penulis mendapatkannya dari laporan keuangan PT Pakuwon Jati Tbk melalui website perusahaan <https://www.pakuwonjati.com/>



Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan peneliti selama 10 (Sepuluh) bulan, yakni bulan September 2024 s.d Juli 2025. yang mencakup semua langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan sampai pelaksanaan penelitian, Data yang diambil adalah laporan keuangan periode 2014-2023.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian yaitu, seluruh Laporan Keuangan PT Pakuwon Jati Tbk yang merupakan perusahaan Properti yang terdapat di Bursa Efek Indonesia..

Sampel

Sampel pada penelitian ini berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi PT Pakuwon Jati Tbk Periode 2014-2023.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ikhtisar data keuangan perusahaan tahun 2014 - 2023.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, uji hipotesis, uji korelasi dan uji koefisien determinasi (r^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam mendapatkan hasil penelitian yang relevan, maka membutuhkan suatu metode dengan memenuhi standar tertentu. Standar tersebut diperlukan beberapa uji terhadap asumsi data penelitian. Dengan menggunakan uji asumsi klasik dapat mengetahui sejauh mana tingkat keakuratan hasil analisis regresi, dan digunakan untuk menilai ada tidaknya bias atas hasil yang telah dilakukan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Menggunakan Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	26.66662136
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.127
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik Versi 26



Berdasarkan hasil dengan menggunakan One-Sample Kolmogrov-Smirnov, jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov > 0,05 maka dapat diasumsikan normalitas terpenuhi. Pada hasil ini nilai signifikan Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari 5% (0,05) maka masih dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas

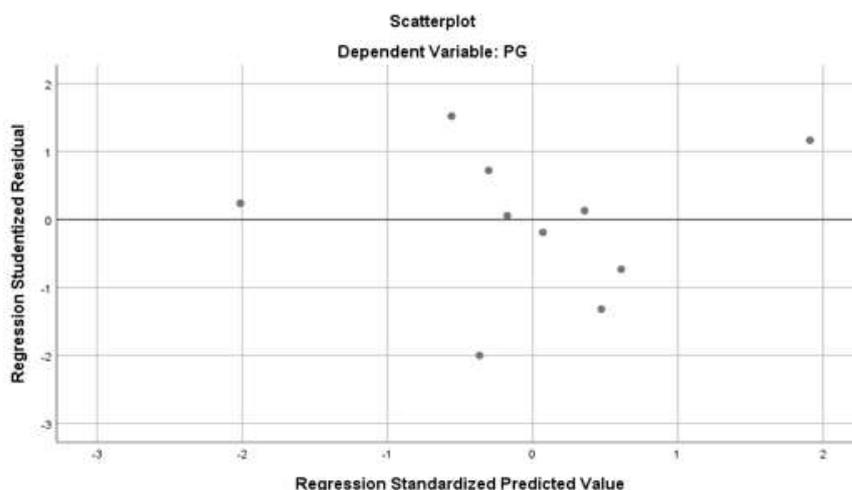
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-236.355	83.110		-2.844	.029		
	CR	.286	.126	.786	2.274	.063	.366	2.732
	DER	1.213	.795	.545	1.525	.178	.342	2.923
	ROA	11.432	3.484	.763	3.282	.017	.807	1.239

a. Dependent Variable: PG

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik 26

Pada tabel di atas dapat dilihat mengenai hasil uji multikolinearitas bahwa dijelaskan variabel *Current Ratio* memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 2,732 dan nilai Tolerance (T) sebesar 0,366. Lalu pada variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 2,923 dan nilai Tolerance (T) sebesar 0,342. Dan pada variabel *Return On Assets* memiliki nilai VIF (*variance inflation factor*) sebesar 1,239 dan nilai Tolerance (T) sebesar 0,807. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil di atas masing-masing memiliki nilai VIF < 10 dan Tolerance (T) memiliki nilai > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik Versi 26

Grafik 4.3
Grafik Scatterplot (Heteroskedastisitas)



Berdasarkan dengan hasil pengolahan data pada gambar grafik 4.3 dapat diketahui bahwa titik titik data tidak membentuk pola yang jelas. Titik titik data menyebar secara acak diatas dan dibawah garis nol pada sumbu Y, tidak terkumpul di suatu tempat, secara tidak langsung membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.607	32.65981	2.586
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER					
b. Dependent Variable: PG					

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik Versi 26

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dari kriteria deteksi autokorelasi positif maupun deteksi autokorelasi negatif yang paling sesuai, adalah: $dL \leq d \leq dU$ atau $0,5253 \leq 2,586 \leq 2,0163$ dimana berdasarkan tabel Durbin Watson bahwa keputusannya persamaan tersebut termasuk kategori “TIDAK ADA KEPUTUSAN”. Dengan demikian, dari tabel 4.8 dimana hasil uji autokorelasi Durbin-Watson sebesar 2,586 dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan, tetapi untuk memastikan data terbebas dari autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji yang kedua yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-236.355	83.110		-2.844	.029		
	CR	.286	.126	.786	2.274	.063	.366	2.732
	DER	1.213	.795	.545	1.525	.178	.342	2.923
	ROA	11.432	3.484	.763	3.282	.017	.807	1.239
a. Dependent Variable: PG								

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik 26

- a. Nilai konstan memiliki nilai negatif yaitu sebesar 236,355 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, maka variabel dependen Pertumbuhan Laba (Y) nilainya minus sebesar 236,355 atau -236,35%.
- b. CR memiliki nilai koefisien sebesar 0,286 dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan CR 1% maka PG akan meningkat sebesar 0,286%, dengan asumsi variabel independen tetap



- c. DER memiliki nilai koefisien sebesar 1,213 dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan DER 1% maka PG akan meningkat sebesar 1,213%, dengan asumsi variabel independen tetap
- d. ROA memiliki nilai koefisien sebesar 11,432 dan bertanda positif, ini menunjukkan setiap kenaikan ROA 1% maka PG akan meningkat sebesar 11,432%, dengan asumsi variabel independen tetap

3. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-236.355	83.110		-2.844	.029		
	CR	.286	.126	.786	2.274	.063	.366	2.732
	DER	1.213	.795	.545	1.525	.178	.342	2.923
	ROA	11.432	3.484	.763	3.282	.017	.807	1.239

a. Dependent Variable: PG

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik 26

Pada tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai t_{hitung} CR lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($2,274 < 2,447$) serta nilai signifikan CR lebih besar dari nilai alpha ($0,063 > 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen X_1 (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PG). Kemudian, t_{hitung} DER lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($1,525 < 2,447$) serta nilai signifikan DER lebih besar dari nilai alpha ($0,178 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen X_2 (DER) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PG), dan t_{hitung} ROA lebih lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,282 > 2,447$) serta nilai signifikan ROA lebih kecil dari nilai alpha ($0,017 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen X_3 (ROA) berpengaruh terhadap variabel dependen Y (PG).

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18034.146	3	6011.382	5.636	.035 ^b
	Residual	6399.978	6	1066.663		
	Total	24434.124	9			

a. Dependent Variable: PG

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik Versi 26

Dari tabel Uji F diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} 5.636 dengan nilai signifikan sebesar 0,035 dan untuk menghitung F_{tabel} dapat menggunakan rumus $df1 = k = 3$ dan $df2 = n - k - 1 = 10 - 3 - 1 = 6$ diperoleh nilai F_{tabel} 4,757. Dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,035^b > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai F_{hitung} sebesar $5,636 > F_{tabel}$ 4,757 H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel-variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba pada PT Pakuwon Jati Tbk dalam periode 2014-2023.



4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.859 ^a	.738	.607	32.65981	.738	5.636	3	6	.035	2.586	
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER											
b. Dependent Variable: PG											

Sumber: Hasil Olah data SPSS Statistik Versi 26

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi berganda diperoleh nilai $R = 0,859$ yang menunjukkan bahwa tingkat hubungan variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba sangat kuat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.859 ^a	.738	.607	32.65981	.738	5.636	3	6	.035	2.586	
a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER											
b. Dependent Variable: PG											

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,607, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* terhadap Pertumbuhan Laba memiliki nilai sebesar 60,7% sedangkan nilai 39.3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Pakuwon Jati Tbk periode 2014-2023. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, Peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil Uji t variabel *Current Ratio* (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,063 > 0,05$, *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 2,274 < t_{tabel} 2,447$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba
2. Berdasarkan hasil Uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} 2,274 < t_{tabel} 2,447$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba.
3. Berdasarkan hasil Uji t variabel *Return On Assets* (X_3) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, *Return On Assets* memiliki nilai $t_{hitung} 3,282 > t_{tabel} 2,447$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Assets* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba
4. Sesuai dengan hasil Uji F dimana nilai F_{hitung} sebesar $5,636 > F_{tabel} 4,757$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,035^b > 0,05$, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat ditarik kesimpulan



bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,607 atau dalam hal ini 0 (nol), dari data Uji koefisien determinasi bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dapat menyatakan tidak memberikan kontribusi atas perubahan (naik-turunnya) Pertumbuhan Laba dan dan *Return On Assets* menyatakan memberikan kontribusi signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

DAFTAR PUSTAKA

- A.Nuridin. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal disertai Contoh Fenomena Praktis Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Amelia, D., Purwandari, D., & Marliani, S. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 221-242.
- Angraini, R., Septiano, R., & Kbp, I. E. (2019, January). Pengaruh pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor karet dan batubara di kota padang. In *Academic Conference of Accounting J* (Vol. 1, No. 1, pp. 129-140).
- Ardhianto, Wahdani Nur. 2019. *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Chatton, Moira, & Gill. James. 2016. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM Manajemen, ISBN-10: 1426018509.
- Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 408-425.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, R., & Situmorang, M. (2022). Pengaruh current ratio, net profit margin, total asset turnover, debt to equity ratio dan return on asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesos)*, 4(2), 483-492.
- Hery. (2017). *Manajemen keuangan: Pendekatan teoritis dan praktis*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Hidayati, H., & Putri, C. W. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 658-668.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir.(2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanti, Y., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(2), 162-169.
- Muliani, D., & Efendi, J. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity, Dan Firm Size Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021. *JURNAL MITRA MANAJEMEN*, 14(2), 41-54.
- Munawir, S. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Keempat). Yogyakarta : Penerbit Liberty.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66-83.
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal manajemen*, 4(1), 61-72.
- Putranto, I., & Eliyani, C. (2022). Determinants of Profit Growth Based on Financial Ratios at PT Ace Hardware Tbk. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 6(2), 137-148.
- Rahmadani, M. H., & Amalya, N. T. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3138-3148.
- Rahman, F. (2025). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba (Profit Growth) pada PT Kereta Api Logistik Periode 2014-2023. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(1), 74–81.
- Rifani, A. S. (2020). Pengaruh Sales (penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal Management, Business, and Accounting*, Vol 19 (2), 199-217.
- Safitri, F., & Oktrima, B. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2794-2805.
- Septinia, N. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio (Der), Return on Asset Ratio (Roa), Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *EMaBi: Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-14.
- Subramanyam, K.R., (2017). *Analisis laporan keuangan (Financial statement analysis)* (Kesebelas). Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I. M., 2019, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*, Airlangga University Press, Ebooks
- Sufyati, H., Wibowo, A., & Lestari, D. (2021). *Manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.



Sutrisno, E. (2021). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi* (ed. revisi). Yogyakarta: Ekonosia.

Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia

Widiyanti, N. (2019). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.

Website :

<https://www.pakuwonjati.com/>

<https://scholar.google.com/>

<https://www.idx.co.id/>